

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna, karena manusia mempunyai suatu rasio atau nalar, yang dapat membedakan dari makhluk ciptaan Tuhan yang lain yaitu Hewan dan Tumbuhan. Oleh karena itu manusia selalu berkembang terus menerus untuk menyempurnakan hidupnya menjadi lebih baik. Manusia juga makhluk sosial. Manusia tidak dapat berdiri sendiri dan memerlukan bantuan dari orang lain, maka dari itu manusia membutuhkan komunikasi antara satu dengan yang lain. Salah satu sarana manusia berkomunikasi yaitu dalam bermusik. Musik merupakan bagian dari kehidupan manusia seperti di Zaman sekarang, musik kita dapat mendengarkan setiap hari, dan dimana saja. Hal ini menunjukkan bahwa musik mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia dari masa ke masa sehingga musik semakin lama semakin berkembang. Musik merupakan ilmu menyusun nada atau suara dalam urutan atau kombinasi dan hubungan temporal yang menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan berkesinambungan. Dalam bermusik atau seni suara terbagi atas beberapa bagian seperti *solo*, *trio*, *kwartet*, *vokal group*, *ansambel* dan paduan suara. Paduan suara atau kor (dari bahasa Belanda, *koor*) merupakan istilah yang merujuk kepada ansambel musik yang terdiri atas penyanyi-penyanyi maupun musik yang dibawakan oleh ansambel itu sendiri. Umumnya suatu kelompok

paduan suara membawakan musik paduan suara yang terdiri atas beberapa bagian suara. ([http://id.wikipedia.org/wiki/paduan suara](http://id.wikipedia.org/wiki/paduan_suara)).

Dalam penyajian paduan suara erat kaitannya dengan seorang dirigen untuk memperoleh kepaduan dalam mengungkapkan lagu. Adanya seorang dirigen tidak lagi diperlukan kontak fisik dan *visual* antara satu anggota dengan yang lain untuk memadukan anggota kelompok. Dirigen (*Belanda : dirigent; Inggris ; conductor*) merupakan seorang pemimpin dan pelatih sekelompok pemain musik atau paduan suara dalam bentuk gerak isyarat untuk memainkan atau menampilkan suatu karya musik. (<http://yokimirantiyo.blogspot.com/2012/12/belajar-menjadi-dirigen-conductor.html>)

Seperti pada setiap cabang musik, dirigen adalah sebuah keterampilan yang harus diolah dengan hati-hati. Seseorang dirigen harus bisa memberikan latihan teknis dalam mempersiapkan suatu pertunjukan, sekaligus memberikan penafsiran yang tepat untuk masing-masing lagu yang akan dinyanyikan. Disamping itu seseorang dirigen harus mampu menguasai musik secara teknis sehingga apabila menghadapi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh anggota kelompok yang dipimpinnya dapat segera memberikan jalan keluar.

Dirigen atau *Conductors* menggunakan jenis musik bahasa isyarat yang terdiri dari tangan, lengan dan gerak-gerik wajah daripada bicara untuk berkomunikasi dengan musisi (peserta paduan suara) dalam ansambel.

Dalam kenyataan sebagian besar anak sekami biara OSF Fioreti Penfui ingin sekali menjadi seorang dirigen dan ingin tampil di depan orang banyak

tapi masih kurang tepat dalam pola menggerakkan tangan, mulai dari proses memulai sebuah lagu sampai mengakhirinya. Berdasarkan permasalahan diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Lapangan (PTL) dengan judul **Upaya Memperkenalkan pola mendireksi birama $\frac{3}{4}$ dalam lagu “Ya Nama-Mu Maria” pada anak-anak sekami Biara OSF Fioreti Penfui melalui *metode drill*.**

1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut Bagaimana Upaya Memperkenalkan pola Mendireksi Birama $\frac{3}{4}$ dalam Lagu “Ya Nama-Mu Maria” pada anak-anak sekami biara OSF Fioreti Penfui melalui *Metode drill*?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya-upaya dalam memperkenalkan pola Mendireksi Birama $\frac{3}{4}$ dalam Lagu “Ya Nama-Mu Maria” pada anak-anak sekami biara OSF Fioreti Penfui melalui *Metode drill*.

1.4.Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah sumber pustaka dan bahan rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tentang upaya memperkenalkan pola mendireksi birama $\frac{3}{4}$.

1.4.2. **Manfaat praktis**

a. Bagi anak sekami

Agar anak-anak sekami biara OSF Fioretti Penfui dapat mengenal dan mempelajari pola mendireksi pola birama $\frac{3}{4}$ dengan benar.

b. Bagi penulis

Hasil penelitian ini akan dijadikan bahan tulisan tugas akhir/skripsi guna memperoleh gelar sarjana pada program studi Musik Unwira Kupang dan juga dapat menambah kajian pengetahuan lebih dalam tentang mendireksi khususnya dalam mendireksi pola birama $\frac{3}{4}$.